

C. Pembahasan

Penanaman nilai-nilai Kristiani pada anak sedari dini sangatlah penting. Anak-anak memiliki kemampuan belajar yang luar biasa. Mereka bagaikan spons yang mudah menyerap informasi dan nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka. Maka apabila anak-anak ditanamkan hal-hal baik maka mereka akan mengingat hal-hal baik begitu juga sebaliknya. Menanamkan nilai-nilai Kristiani sejak dini akan membantu membentuk fondasi moral dan spiritual yang kuat bagi anak-anak yang akan mereka bawa sepanjang hidup mereka. Akan tetapi, memiliki tantangan tersendiri jika berhadapan dengan anak-anak. Maka media bisa menjadi alternatif yang bisa digunakan dalam mengajari anak-anak. Media adalah bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya.²⁵ Media pembelajaran memiliki beberapa jenis salah satunya media gambar yang bisa dicoba oleh pengajar. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa seperti yang dikemukakan oleh Sadiman.²⁶ Penggunaan media gambar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Karena dalam media gambar, pengajar dapat mengisi banyak hal seperti objek-objek, warna-warni, bentuk-bentuk dan gambar bahkan dapat menuangkan pesan-pesan dalam suatu materi.

²⁵ Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009), hh. 7

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan di lapangan, peneliti mengobservasi 8 anak yang termasuk kelas anak kecil yang berusia 7-9 tahun. Peneliti memutuskan menggunakan media gambar jenis kartun yaitu media yang memiliki gambar kartun yang dibuat dengan gaya yang lucu dan menarik serta dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih ringan dan menghibur terlebih kepada anak-anak. Peneliti juga mendapati bahwa media gambar memiliki manfaat sebagai media yang menimbulkan daya tarik kepada anak-anak sehingga mereka bisa mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan mengenai cerita Alkitab dan mampu menghubungkan dengan pengalaman yang pernah mereka alami serta membantu mempermudah pemahaman mengenai cerita Alkitab yang disampaikan sehingga pesan firman Tuhan dapat tersampaikan dan dapat mereka ingat dengan baik. Pada penelitian ini, peneliti memilih 4 dari 5 materi nilai-nilai Kristiani untuk menjadi tema besar dalam cerita Alkitab lalu memperkecilnya dengan membuat sub tema agar lebih mudah untuk dimengerti seperti : tema Kasih dengan sub tema Mengasihi Sesama, tema Kebenaran dengan sub tema Kejujuran, tema Kesalehan dengan sub tema Ketaatan dan tema Kekudusan dengan sub tema Perbuatan Baik. Tujuan peneliti memperkecil tema besar agar penguatan pendidikan Kristiani menggunakan materi nilai Kristiani dari suatu tema dapat disampaikan dengan baik dan dari situ peneliti bisa mencari cerita yang sesuai dengan sub tema yang telah disusun.

Berdasarkan Hasil penerapan media gambar dalam penguatan pendidikan Kristiani dengan materi nilai-nilai Kristiani yang dilakukan peneliti pada anak sekolah minggu di siklus 1 dapat diketahui bahwa pertemuan pertama dan kedua dari 8 anak memberikan hasil yaitu Meningkatkan Sangat Baik (MSB) yaitu 1 anak, Mulai Meningkatkan (MM) yaitu 1 anak, dan yang Belum Berkembang (BB) ada 6 anak.

Pada siklus 1, pemahaman sebagian anak-anak masih kurang maksimal. Melihat dari kelemahan-kelemahan pada siklus 1, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus 2 dengan mengadakan perbaikan baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penerapan media gambar dalam penguatan pendidikan Kristiani dengan materi nilai-nilai Kristiani pada Anak Sekolah Minggu yang menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu pertemuan pertama dan kedua dari 8 anak memberikan hasil yaitu Meningkatkan Sangat Baik (MSB) yaitu 7 anak dan Meningkatkan Sesuai Harapan (MSH) yaitu 1 anak.

Dengan demikian, hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 dan 2 menunjukkan peningkatan bagi anak sekolah minggu dalam mencapai indikator yang ada. Dapat dilihat pada siklus 1 mendapat nilai persentase 12,5% dan pada siklus 2 mendapat nilai persentase 87,5%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan media gambar pada proses pembelajaran dalam penguatan pendidikan Kristiani dengan materi nilai-nilai Kristiani pada Anak Sekolah Minggu Jemaat GMIM Sinai Patmos Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa yang dilakukan dalam 2 siklus mencapai nilai persentase 87,5%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menerapkan media gambar dapat menguatkan pendidikan Kristiani pada Anak Sekolah Minggu Jemaat GMIM Sinai Patmos Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dengan materi nilai-nilai Kristiani karena sudah meningkat dan sudah mencapai setiap indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penanaman pendidikan Kristiani dengan materi nilai-nilai Kristiani pada Anak Sekolah Minggu, maka guru-guru Sekolah Minggu dapat memanfaatkan media gambar dengan berbagai elemen menarik seperti gambar-gambar lucu, warna-warni, bentuk-bentuk maupun animasi sebagai media pembelajaran agar pemberian cerita bagi Anak Sekolah Minggu menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami.